

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan beberapa metode penelitian yang mendasari penelitian yaitu desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, kerangka kerja, sampling desain, populasi, sampel dan teknik sampling, variabel penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan data dan pengolahan serta analisa data serta etika penelitian.

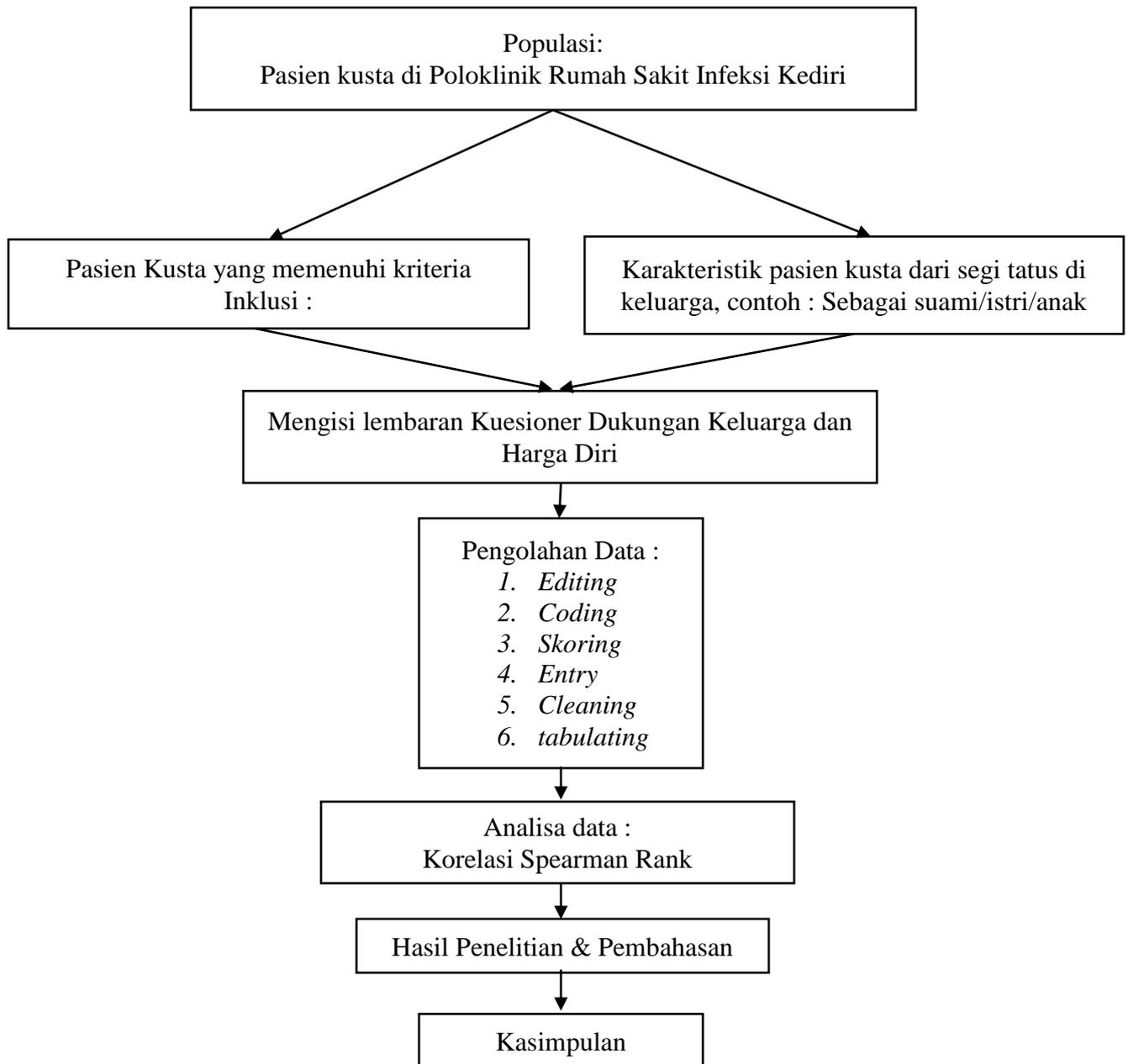
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain dalam penelitian ini adalah studi korelasi dengan jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan suatu alur kerangka kerja yang menghubungkan antara konsep yang diteliti atau di amati melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2002). Kerangka kerja merupakan alur penelitian sehingga dapat

diketahui secara jelas gambaran tentang proses dan jalanya, kerangka kerja dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut :



Gambar 3.2 Kerangka kerja hubungan antara dukungan keluarga dan harga diri pasien kusta di rumah sakit kusta Kediri

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi penelitian

Keseluruhan subjek penelitian yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini populasinya adalah penderita kusta di Poliklinik RS Infeksi Kediri selama bulan Desember 2015.

3.3.2 Sampel penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2010). Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria yang dikehendaki oleh peneliti. Perhitungan besar sampel menurut Notoatmodjo (2010) dan Setiadi (2007) yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan cara sebagai berikut:

Rumus:
$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot \alpha^2)}$$

Keterangan:

N= Besar populasi

n = Besar sampel

α = taraf signifikansi (5%)

Jika tiap bula 48, Sehingga diperoleh: $48 / 1 + (48 \times 0,05^2) = 42,8 = 43$ responden

Besar total sampel setelah dihitung dengan menggunakan rumus Slovin didapatkan hasil sebesar 43 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti (Setiadi, 2007).

3.3.4 Kriteria Subjek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien kusta yang mempunyai kriteria-kriteria yang telah ditetapkan sebagai sampel oleh peneliti. Adapun kriteria sampel sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Penderita kusta yang terdaftar di poliklinik Rumah Sakit Infeksi Kediri
- 2) Bertempat tinggal di wilayah Kediri
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Tidak sedang bekerja diluar kota atau Negara
- 5). Pasien yang tinggal bersama keluarga,

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Subyek menolak sebagai responden
- 2) Subyek tinggal sendiri

3.4 Variabel

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah merupakan variabel sebab (Bambang, 2013),

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah *Dukungan Keluarga*

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (Bambang, 2013). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah

Harga Diri

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses perumusan, atau pemberian arti makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akan komunikasi dan replikasi, agar memberikan pemahaman yang sama kepada setiap orang mengenai variabel-variabel yang diangkat dalam waktu penelitian (Setiadi, 2007).

Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yang dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel: 3.7 Definisi Operasional Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Pasien

Kusta DiRumah Sakit Infeksi Kediri 2015

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Instrument	Skala	Hasil Skor
Independen Dukungan Keluarga	Persepsi penderita kusta mengenai bantuan yang diterima dan dirasakan dari seluruh	1) Dukungan Emosional 2) Dukungan Penghargaan 3) Dukungan Instrumental 4) Dukungan	Kuesioner	Ordinal	Baik = 76% - 100% Cukup = 56% - 76% Kurang = ≤ 55%

	anggota keluarga yang tinggal satu rumah dengan penderita kusta	Informasional			
Sub Variabel	Persepsi penderita mengenai perasaan empati, perhatian, dicintai dan mencintai dan kepercayaan	1) Empati 2) Perhatian 3) Cinta 4) Kepercayaan	Kuesioner	Ordinal	Skor Baik = 76% - 100% Cukup = 56% - 76% Kurang = $\leq 55\%$
Dukungan penghargaan	Persepsi penderita tentang rasa mendapat pengakuan	1) Positif 2) Penilaian 3) Bimbingan 4) Perhatian	Kuesioner	Ordinal	Skor Baik = 76% - 100% Cukup = 56% - 76% Kurang = $\leq 55\%$
Dukungan instrumental	Persepsi penderita mendapatkan perhatian, dukungan akan materi atau bahan yang diperlukan seperti, pakaian, uang, obat, dll	1) Bantuan nyata 2) Ekonomi	Kuesioner	Ordinal	Skor Baik = 76% - 100% Cukup = 56% - 76% Kurang = $\leq 55\%$
Dukungan informasional	Persepsi penderita mendapatkan informasi yang komplit dari keluarganya	1) Penyakitnya 2) Keadaan keluarga 3) Keadaan tetangga 4) Pengobatan 5) Kesembuhan 6) Penanggulangan kesedihan	Kuesioner	Ordinal	Skor Baik = 76% - 100% Cukup = 56% - 76% Kurang = $\leq 55\%$
Dependen	Penilaian pasien kusta terhadap dirinya yang dipengaruhi orang-orang yang berada di lingkungannya sehari-hari, dengan menganalisis seberapa baik perilaku seseorang tersebut terhadap	1) Perasaan negatif terhadap diri sendiri akibat penyakit dan tindakan terhadap penyakit. 2) Rasa bersalah terhadap diri sendiri. 3) Merendahkan martabat dengan mengatakan dia	Kuesioner	Ordinal	Skor Jawaban Positif : Ya = 1 Tidak = 0 Negatif : Ya = 0 Salah = 1

dirinya	tidak mempunyai kemampuan.	Harga diri tinggi = ≥ 60.01
	4) Gangguan sosial seperti menarik diri, klien tidak mau bertemu dengan orang lain.	Harga diri sedang = 40.01-60.00
	5) Percaya diri kurang, klien sukar mengambil keputusan.	Harga diri rendah = ≤ 40.00
	6) Mencederai diri, akibat harga diri yang rendah disertai harapan yang suram	

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Jenis sumber pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data pada kedua variabel adalah data primer. Data primer merupakan data sumber pertama yang diperoleh dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti (Setiadi, 2007). Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui hasil penilaian dari kuesioner.

3.6.2 Instrumen

Merupakan alat bantu ukur yang digunakan dan di pilih dalam penelitian, kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah (Nursalam, 2008).

Untuk pengumpulan data, peneliti membuat Instrumen sebagai pedoman pengumpulan data berupa

1. Data Responden

Instrument yang diberikan yaitu instrumen A yaitu instrumen data responden yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen A untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden dan gambaran karakteristik penyakit kusta responden. Karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, alamat, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan,. Kuisisioner A disusun dalam bentuk pertanyaan terbuka dan tertutup. Bentuk pertanyaan terbuka terdapat dalam pertanyaan tentang usia dan alamat.Sedangkan untuk pertanyaan tertutup terdapat dalam pertanyaan tentang jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, Peneliti memberikan alternatif jawaban, sehingga responden dapat menjawab sesuai dengan pilihan yang disajikan. Kuisisioner A terdiri dari 4 pertanyaan tentang data demografi.

2. Pengukuran Emosional

Instrumen yang diberikan yaitu instrumen 1 untuk pengukuran Emosional, Kuesioner yang berisi pernyataan mengenai 1). Empati 2). Perhatian 3.) cinta 4).kepercayaan. Kuisisioner 1 disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Ordinal. Peneliti memberikan alternatif jawaban, sehingga responden dapat menjawab sesuai dengan pilihan yang disajikan. Nilai masing-masing jawaban pada Subvariabel Emosional akan dibagi menjadi jawaban Baik, Cukup, Kurang Masing-masing item pernyataan terdiri dari pernyataan yang mendukung atau positif (*favorable*), pernyataan (*favorable*) pada pernyataan no :1,3,5,7,9,10,11 sistem penilaian pernyataan tersebut dimulai dari Baik = 3, Cukup = 2, Kurang = 1. Sedangkan bobot penilaian item pernyataan yang tidak

mendukung atau negatif (*unfavourable*), pernyataan (*unfavourable*) pada pernyataan no :2,4,6,8. sistem penilaian item tersebut dimulai dari angka Baik = 1, Cukup = 2, Kurang = 3 Kuesioner 1 terdiri dari 11 pertanyaan.

3. Pengukuran Penghargaan

Instrumen yang diberikan yaitu instrumen 2 untuk pengukuran Penghargaan, Kuesioner yang berisi pernyataan mengenai 1).Positif 2),Penilaian 3).Bimbingan 4) Perhatian Kuisisioner 2 disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Ordinal. Peneliti memberikan alternatif jawaban, sehingga responden dapat menjawab sesuai dengan pilihan yang disajikan. Nilai masing-masing jawaban pada Subvariabel Penghargaan akan dibagi menjadi jawaban selalu, Baik, Cukup, Kurang Masing-masing item pernyataan terdiri dari pernyataan yang mendukung atau positif (*favorable*), pernyataan (*favorable*) pada pernyataan no:12,13,17,18,19,20 sistem penilaian pernyataan tersebut dimulai dari Baik = 3, Cukup = 2, Kurang = 1. Sedangkan bobot penilaian item pernyataan yang tidak mendukung atau negatif (*unfavourable*) pernyataan (*unfavourable*) pada pernyataan no: 14,15,16,21. System penilaian pernyataan tersebut dimulai dari angka Baik = 1, Cukup = 2, Kurang = 3, Kuisisioner 2 terdiri dari 10 pernyataan.

4. Pengukuran Instrumental

Instrumen yang diberikan yaitu instrumen 3 untuk pengukuran Instrumental Kuesioner 3 yang berisi pernyataan mengenai, 1) Uang, 2) Obat 3) Makan/minum 4) Pakaian 5) Material, Kuisisioner 3 disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Ordinal. Peneliti memberikan alternatif jawaban,

sehingga responden dapat menjawab sesuai dengan pilihan yang disajikan. Nilai masing-masing jawaban pada Subvariabel Instrumental akan dibagi menjadi jawaban baik, cukup, kurang. Masing-masing item pernyataan terdiri dari pernyataan yang mendukung atau positif (*favorable*), pernyataan (*favorable*) pada pernyataan no: 24,26,28. sistem penilaian pertanyaan tersebut dimulai dari Baik = 3, Cukup = 2, Kurang = 1. Sedangkan bobot penilaian item pertanyaan yang tidak mendukung atau negatif (*unfavourable*) pernyataan (*unfavourable*) pada pernyataan no : 22,23,25,27. sistem penilaian pertanyaan tersebut dimulai dari angka Baik = 1, Cukup = 2, Kurang = 3, Kuisisioner 3 terdiri dari 7 pernyataan.

5. Pengukuran Informasional

Instrumen yang diberikan yaitu instrumen 4 untuk pengukuran Informasional. Kuisisioner 4 yang berisi pernyataan mengenai 1) Penyakitnya 2).Keadaan keluarga 3) Keadaan tetangga 4) Pengobatan 5) Kesembuhan 6) Penanggulangan 7) kesedihan, Kuisisioner 4 disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala Ordinal. Peneliti memberikan alternatif jawaban, sehingga responden dapat menjawab sesuai dengan pilihan yang disajikan. Nilai masing-masing jawaban pada Subvariabel Informasional akan dibagi menjadi jawaban Baik, Cukup, Kurang. Masing-masing item pernyataan terdiri dari pernyataan yang mendukung atau positif (*favorable*), pernyataan (*favorable*) pada pernyataan no : 29,30,31,32,33 sistem penilaian pernyataan tersebut dimulai dari Baik =3, Cukup = 2, Kurang = 1. Sedangkan bobot penilaian item pernyataan yang tidak mendukung atau negatif (*unfavourable*) pernyataan (*unfavourable*) pada pernyataan no :34,35. sistem penilaian pernyataan tersebut

dimulai dari angka Baik = 1, Cukup = 2 Kurang = 3. Kuisisioner 4 terdiri dari 7 pernyataan

6. Pengukuran Harga Diri

Kuesioner harga diri yang digunakan merupakan adaptasi dari skala Self Esteem yang disusun oleh Coopersmith (1967). Skala ini terdiri dari 20 item pertanyaan dan telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Skala Coopersmith merupakan skala Gutman karena dengan skala ini didapatkan jawaban tegas ya dan tidak (Azwar,2004). Skor harga diri yang terukur akan dikategorikan sesuai dengan interpretasi skor total .

Sebelum mendapatkan hasil perlu mengidentifikasi pernyataan *favourabel* dan *unfavourabel*. Nomor pernyataan 4, 7, 8, 9, 13, 18 dan 19 adalah *favourabel* artinya bila responden menjawab YA hasil nilai adalah 1. Nomor pernyataan 1, 2, 3, 5, 6, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, dan 20 adalah pernyataan *unfavourabel*, artinya responden menjawab TIDAK hasil adalah 1

Hasil total dijumlahkan dan disesuaikan dengan range skor responden mendapatkan Harga diri tinggi adalah ≥ 60.01 , Harga diri sedang adalah 40.01-60.00 Harga diri rendah adalah ≤ 40.00 .

3.7 Pengolahan Data

3.7.1 Editing

Proses *editing* adalah kegiatan untuk memeriksa daftar pertanyaan kuisisioner. Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap pertanyaan yang meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, konsistensi dan relevansi jawaban (Setiadi, 2007).

3.7.2 Coding

Coding adalah kegiatan mengklasifikasikan jawaban-jawaban pertanyaan kuisisioner dari responden dalam kategori (Setiadi, 2007). Peneliti memberikan tanda atau kode tertentu pada setiap jawaban responden dalam kuisisioner yang bertujuan untuk lebih memudahkan peneliti saat menganalisis data (Notoatmodjo, 2010)

- a. Jenis Kelamin
 - 1) Laki-laki : 0
 - 2) Perempuan : 1
- b. Status Pernikahan
 - 1) Menikah :0
 - 2) Belum Menikah :1
- c. Pendidikan Terakhir
 - 1) Tidak Sekolah :0
 - 2) SD :1
 - 3) SMP :2
 - 4) SMU/SMK :3
 - 5) Perguruan Tinggi :4
 - 6) Lain-Lain :5
- d. Pekerjaan
 - 1) Tidak Bekerja :0
 - 2) TNI/Polri :1
 - 3) Wiraswasta :2
 - 4) PNS :3
 - 5) Petani :4
 - 6) Pelajar/Mahasiswa :5
 - 7) IRT :6

8) Lain-lain :7

3.7.3 Scoring

Menggunakan Kuesioner dengan penilaian

a. Aspek Dukungan Keluarga

Hasil Jawaban responden yang telah diberi bobot itu dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor tertinggi dikalikan 100

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100 \%$$

Keterangan : N = Hasil menyatakan Prosentase

Sp = Skor yang diperoleh

Sm = Skor tertinggi yang diharapkan

Kemudian hasil perhitungan prosentase dimasukan dalam kriteria penilaian dan di tabulasikan (Dewi,2010).

Baik = Bila dapat hasil 76-100 % Benar

Cukup = Bila dapat hasil 56-76 % Benar

Kurang = Bila dapat hasil ≤ 55 % Benar

b. Aspek Harga Diri

Untuk Penilaian harga diri yang digunakan adalah skala ordinal dengan pilihan jawaban berupa Baik, Cukup, dan Kurang

1. Pernyataan *favourabel* adalah soal no : 4, 7, 8, 9, 13, 18 dan 19 dengan kriteria : Ya = 1, Tidak = 0
2. Pernyataan *unfavourabel* adalah soal no : 1, 2, 3, 5, 6, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, dan 20 dengan Kriteria : Ya = 0, Tidak = 1

Menghitung tingkat ketercapain skor dengan rumus :

$$\frac{\text{Rata - rata skor}}{\text{skor ideal}} X$$

Keterangan : Rata-rata skor = rata-rata skor yang diperoleh

Skor Ideal = Skor maksimal x jumlah Item
pernyataan

Harga diri tinggi = ≥ 60.01

Harga diri sedang = 40.01-60.00

Harga diri rendah = ≤ 40.00

3.7.4 Entry

Entry adalah kegiatan memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden ke dalam tabel melalui program pengolahan komputer (Notoatmodjo,2010). Data yang sudah di *coding* siap dimasukkan dan siap dianalisis (Setiadi,2007).

3.7.5 Cleaning

Cleaning adalah proses pembersihan data (Notoatmodjo, 2010). Data yang telah dimasukkan dilakukan pembersihan apakah data sudah benar atau belum (Setiadi, 2007).

3.7.6 Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan perhitungan data dari hasil *coding* untuk kemudian di sajikan dalam bentuk table dan dilakukan evaluasi (Nursalam : 2003. Data yang diperoleh mulai dari studi pendahuluan sampai data akhir di susun menggunakan table

3.8 Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisa sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan (Setiadi, 2007). Analisis data bertujuan untuk menyusun data secara bermakna sehingga mudah dipahami. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis univariat dan bivariat.

3.8.1 Analisa univariat

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel yang diukur. Karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, pendidikan, suku, dan pekerjaani,. Usia, merupakan data numerik yang dianalisis untuk menghitung mean, median, standar deviasi, *confidence interval* 95%, nilai maksimal dan minimal.

Penyajian data masing-masing variabel dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan berdasarkan

hasil yang diperoleh. Analisis univariat untuk variabel dukungan keluarga dan variabel harga diri merupakan data numerik yang dianalisis dengan cara menghitung mean, median, standar deviasi, *confidence interval* 95%, nilai maksimal dan minimal. Penyajian data masing-masing variabel dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan berdasarkan hasil yang diperoleh.

3.8.2 Analisa bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat menggunakan analisis korelasi *Rank Sperman*

yaitu mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan Harga Diri pasien kusta.

Skala data variabel independen dan variabel dependen adalah ordinal.

3.9 Etika Penelitian

Peneliti yang melakukan suatu penelitian, perlu memperhatikan etika penelitian antara lain:

3.9.1 *Informed Consent*

Subjek penelitian harus diberikan informasi mengenai tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh dan adanya pilihan bahwa subjek penelitian dapat menarik diri kapan saja. Pada penelitian ini sebelum penderita kusta menjadi responden, dilakukan pemberian informasi terkait dengan tujuan penelitian. Kemudian setelah penderita kusta bersedia menjadi responden, penderita kusta menandatangani lembar *consent* penelitian., bila tidak bersedia menjadi responden maka diperbolehkan untuk tidak menandatangani lembar *informed consent* dan peneliti tidak memaksakan calon responden tersebut untuk diteliti.

3.9.2 Kerahasiaan

Semua data yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti

3.9.3 Anonimitas

Peneliti memberikan hak kepada responden untuk memberikan nama inisial selama penelitian. Identitas responden dalam proses *editing* akan dirubah menjadi kode nomer responden yang hanya diketahui oleh peneliti. Kerahasiaan pada penelitian saat ini dilakukan oleh peneliti dengan cara penggunaan *anonymity* untuk mendokumentasikan responden (identitas penderita kusta) dalam pendokumentasian hasil penelitian.

3.9.4 Keadilan

Setiap subjek penelitian diberlakukan sama berdasar moral, martabat, dan hak asasi manusia. Peneliti tidak mengistimewakan sebagian responden dengan responden yang lain. (Notoatmodjo, 2010). Penelitian saat ini, peneliti tidak mengistimewakan sebagian responden dengan responden yang lain. Peneliti tidak membedakan pasien kusta berdasarkan status pendidikan maupun sosial ekonominya.

3.9.5 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah saat wktu pembagian kousioner ada sebaian kousioner buta aksara, dan ketidak mampuan menulis dikarnakan responden tangannya mati rasa di akibatkan penyakitnya dan tidak mempunyai jari, jadi peneliti membantu responden untuk menulis semua jawaban responden dari pertanyaan yang di tujukan kepada responden,